

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT PEMBELAJARAN 4

GOTONG ROYONG DALAM TOLONG MENOLONG



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menelaah kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
Profil Pancasila	Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

	• Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	Pancasila, Gotong royong, Tolong Menolong

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
• Latihan bermusyawarah mencari informasi tentang fenomena yang mencerminkan prinsip saling membutuhkan dalam kehidupan sosial, • Diskusi • Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Video atau film pendek yang menjelaskan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sehingga membutuhkan bantuan orang lain di dalam kehidupan sehari-hari.
6. Karton
7. Spidol

Materi Pembelajaran

Pada materi pokok pembelajaran 4 ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik, seperti "apa itu gotong royong?" Mengapa kita sebagai manusia perlu menerapkan nilai-nilai dan semangat gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari?". Pertanyaan pemantik tersebut dapat menjadi refleksi dan stimulus bagi peserta didik untuk berpikir kritis terkait pentingnya memahami dan melaksanakan nilai-nilai dan semangat gotong royong di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik SD kelas V, sebab fase usia 9-12 tahun masih dapat dikategorikan sebagai fase golden age. Artinya, usia tersebut masih berpotensi untuk di tumbuh kembangkan serta diarahkan untuk memiliki mindset tentang kedudukan dirinya sebagai makhluk sosial. Artinya, dia tidak bisa hidup sendirian dan pasti akan membutuhkan bantuan orang lain. Oleh sebab itu, pertanyaan pemantik di atas sangat penting untuk diungkapkan serta ditindaklanjuti dengan penjelasan yang mampu membentuk pemahaman peserta didik.



Gambar 1.39 Keberagaman

Sebagai generasi penerus, peserta didik harus diberikan pemahaman mengenai cara mensyukuri kehidupannya dengan cara membiasakan perilaku gotong royong dan kesadaran untuk selalu melaksanakannya. Sebagai contoh, menunjukkan nilai dan semangat gotong royong dengan cara bersikap saling menghormati dan menghargai antarumat beragama. Agar dapat memantik siswa untuk menghormati dan menghargai perbedaan agama, guru dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia yakni Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha, dan Khonghucu. Selain itu, guru dapat menyebutkan masing-masing kitab suci dan nama tempat ibadahnya masing-masing. Dengan demikian, di dalam menjalankan kehidupan di tengah keberagaman, semangat gotong royong inilah yang akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk terus menunjukkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, masih banyak contoh-contoh lainnya yang dapat diakses melalui berbagai sumber. Melalui materi pokok kegiatan pembelajaran 4 inilah, diharapkan guru dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat mengetahui kedudukannya sebagai makhluk sosial serta menunjukkan sikapnya sebagai makhluk sosial dengan nilai dan semangat gotong royong

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD
2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

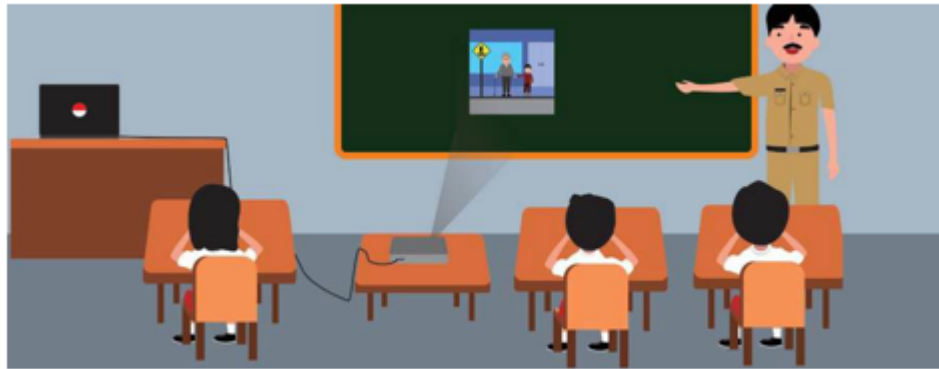
Kegiatan Pembuka



Gambar 1.41 Guru Membuka Kegiatan Pembelajaran

- Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, guru menyapa sekaligus memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru mengevaluasi tugas/aktivitas pembelajaran sebelumnya terkait jurnal harian mengenai aktivitas yang menunjukkan perilaku gotong royong yang dilakukan oleh peserta didik selama satu minggu.
- Guru menjelaskan urgensi tugas tersebut dengan cara menghubungkannya dengan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.
- Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan menggunakan nama suku yang ada di Indonesia.

Kegiatan Inti



Gambar 1.42 Guru Menampilkan Video

- Guru menampilkan video atau film pendek tentang pentingnya memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan orang lain di dalam hidupnya. Guru dapat mencari video tersebut melalui youtube dengan menggunakan kata kunci penelusuran "video pembelajaran SD tentang kedudukan manusia sebagai makhluk sosial".
- Setelah film pendek selesai ditampilkan, guru memberikan penegasan bahwa memahami kedudukan manusia sebagai makhluk sosial sangat penting agar peserta didik dapat menjadi manusia yang berjiwa luas agar mampu memahami fluktuasi kehidupan yang tidak selalu sesuai keinginan, sehingga perlu adanya kerendahan hati dari peserta didik untuk terbiasa saling menolong antar sesama manusia.
- Selanjutnya guru mengarahkan peserta didik untuk dapat duduk secara berkelompok.
- Guru mengarahkan peserta didik yang telah berkelompok untuk bermusyawarah menentukan lima fenomena yang menunjukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru melakukan pemantauan terhadap kinerja peserta didik secara berkelompok dan mengarahkan seluruh peserta didik di dalam kelompok untuk dapat aktif memberikan ide dan gagasan sehingga tercermin nilai dan semangat gotong royong di dalam bermusyawarah.
- Setelah masing-masing kelompok bermusyawarah dan menentukan lima fenomena yang menunjukkan prinsip saling membantu dalam kehidupan sehari-hari, kemudian setiap kelompok menuliskannya pada karton yang telah disediakan.
- Setelah semua kelompok selesai menuliskannya pada kertas karton, setiap kelompok secara bergiliran menyajikan ide dan gagasannya di depan kelas.
- Setelah semua kelompok tampil di depan kelas, selanjutnya guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan analisis dan pendapatnya terkait pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami substansi dari aktivitas berlatih bermusyawarah.

Kegiatan Penutup



Gambar 1.43 Guru Mengapresiasi

- Guru mengapresiasi setiap hasil latihan bermusyawarah mengenai kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang sudah disajikan di depan kelas.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh hasil penyajian peserta didik.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait pentingnya menunjukkan memahami serta menunjukkan peran manusia sebagai makhluk sosial di dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah. Apabila guru atau sekolah mendapatkan kendala untuk mempersiapkan media pembelajaran tersebut, sebagai alternatif dapat dipersiapkan media pembelajaran manual yang relevan sebagaimana tertulis di atas sebagai berikut:



Gambar 1.44 Guru Menunjukkan Gambar

1. Gambar yang menunjukkan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial.
2. Cerita verbal dari guru tentang contoh penerapan peran manusia sebagai makhluk sosial.

Media pembelajaran alternatif tersebut memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik tentang pentingnya persatuan dan kesatuan di dalam kehidupan sehari-hari serta menstimulus peserta didik untuk dapat merawat NKRI di dalam keberagaman.

Pelaksanaan Asesmen					
Sikap ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. ☐ Melakukan penilaian antarteman. ☐ Mengamati refleksi peserta didik. Pengetahuan ☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis Keterampilan ☐ Presentasi ☐ Proyek ☐ Portofolio					
Pengayaan dan Remedial					
Pengayaan: ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	Remedial ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.				
Kriteria Penilaian :					
• Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. • Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100					
Penilaian :					
<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">Kriteria</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kemampuan mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk</td><td></td></tr> </tbody> </table>		Kriteria		Kemampuan mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk	
Kriteria					
Kemampuan mendefinisikan kedudukan manusia sebagai makhluk					

sosial yang membutuhkan bantuan orang lain	
Kemampuan menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain	
Kemampuan mengklasifikasi perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?
2	Apakah gaya penyampaian materi mudah dipahami oleh peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pemilihan model pembelajaran efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak melanggar norma-norma?
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran pada hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat mendefinisikan makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
		Saya dapat menganalisis kedudukan manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain
		Saya dapat mengklasifikasi perilaku yang mencerminkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai dan semangat gotong royong yang berkembang di Indonesia.

		berkembang di Indones
Tugas Penyajian Hasil Pengamatan Nama Penilai: Nama Teman yang Dinilai:		
Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu mendefinisikan sosial yang membutuhkan bantuan
		Mampu menganalisis k sosial yang membutuhk
		Mampu mengklasifikas syukur kepada Tuhan Y gotong royong yang berkembang di Indones

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 1.45 Peserta Didik

Halo peserta didik jenjang SD kelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian akan melakukan latihan bermusyawarah berdasarkan fenomena/permasalahan sederhana yang terjadi di lingkungan sekitar dan menemukan solusinya melalui musyawarah bersama teman-teman kelompok. Selamat beraktivitas!

No	Nama Kelompok	Fenomena	Bentuk Gotong royong yang dilakukan
1	Nakula	Salah satu teman terlihat membuang sampah tidak pada tempatnya	Diberitahu dan di tegur agar membuang sampah pada tempatnya
2			
3			
dst			

Bahan Bacaan Peserta Didik :



Gambar 1.47 Peserta Didik Berdiskusi

Bahan bacaan maupun pemantik bagi peserta didik dapat dimulai dengan mengetengahkan berbagai buku rujukan yang relevan. Selain itu untuk pemantik peserta didik, guru dapat memberikan pertanyaan: "Apakah kamu pernah pergi ke hutan? Bayangkan jika kamu beradadi hutansendiriandantidakmemiliki perlengkapan apapun untuk bertahan hidup!". Pertanyaan tersebut akan mengantarkan kepada pemahaman bahwa manusia tidak bisa hidup sendirian sehingga membutuhkan adanya orang lain serta bantuan dari orang lain.

Selain itu, "Apakah pakaian yang dipakai peserta didik ke sekolah dibuat oleh sendiri?" tentu saja tidak! Kalian memerlukan petani kapas yang dapat memberikan bahan baku membuat kain. Kalian memerlukan penenun kain untuk dapat menghasilkan kain yang bagus. Selanjutnya kalian membutuhkan penjahit yang handal untuk menjadikan kain menjadi baju. Serta kalian membutuhkan pedagang untuk menyediakan baju yang akan dipakai ke sekolah.' Dari pertanyaan itu pun guru akan membawa peserta didik untuk memahami kedudukannya sebagai makhluk sosial. Sementara itu, agar dapat hidup berdampingan dengan orang lain peserta didik memerlukan nilai dan semangat gotong royong

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.